MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGHIAS TEMPAT PENSIL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

Oleh:
PRISKA AVIANTI
NPM : 12.1.01.11.0198

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
2016

Skripsi oleh :

PRISKA AVIANTI

NPM. 12.1.01.11.0198

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGHIAS TEMPAT PENSIL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0718118404

Skripsi Oleh :

PRISKA AVIANTI

NPM. 12.1.01.11.0198

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGHIAS TEMPAT PENSIL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUDI UTOMO DESA KALIPANG KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
3. Penguji II : Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj Sri Panca Setyawati.M.Pd
NIDN. 0716046202

PRISKA AVIANTI
priskaavianti@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, peneliti melaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menghias tempat pensil. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : Apakah melalui kegiatan menghias tempat pensil dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan sampel anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang yang terdiri dari 5 anak. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil perolehan belajar anak dalam kegiatan menghias tempat pensil pada pra tindakan 40%, hal ini masih jauh dari kriteria ketuntasan sehingga diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada siklus I menunjukkan ketuntasan belajar anak sebesar 40%. Pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 60%. Pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 80%. Nilai ketuntasan belajar anak pada siklus III sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menghias tempat pensil dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci : motorik halus, menghias, tempat pensil.

I. PENDAHULUAN

Menurut Hurlock (dalam Depdiknas, 2007: 10) Motorik Halus adalah gerakan yang menggunakan otot halus seperti menggambar dan menggunting. Ia berpandangan bahwa perkembangan motorik halus memiliki fungsi penting bagi perkembangan anak, yaitu melalui keterampilan motorik halus anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motorik

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sesederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

2. Metode

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode harus dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditentukan. Metode juga merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, guru dapat menetapkan metode-metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas bagi anak saat menggunakannya.

B. Kajian Hasil penelitian terdahulu

Menurut Mulia Diana dalam penelitian dengan judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGHIAS KULIT TELUR PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK II PAMONGAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015 dinyatakan bahwa pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan, tingkat kemampuan motorik halus anak masih relatif rendah. Untuk itu, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menghias kulit telur.

C. Kerangka Berpikir

Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Dengan demikian maka kemampuan motorik halus perlu distimulasi sejak anak usia dini, karena pada usia ini merupakan usia emas yang berarti bahwa usia dini merupakan saat yang tepat untuk menerima berbagai stimulasi.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016, yaitu tanggal 04 Mei 2016 sampai dengan 18 Mei 2016.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 5 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan dari siklus I sampai dengan siklus III sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yaitu menggambarkan adanya langkah pada setiap siklusnya mulai dari siklus I sampai dengan siklus III (dan pengulangannya) yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Demonstrasi

Menurut Syaiful (2008: 210), mengatakan bahwa demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa/benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Sedangkan, menurut Muhibbin Syah (2000: 22), Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan/materi yang sedang disajikan.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2010), mengatakan bahwa observasi disebut sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

3. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008), Dokumentasi adalah dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai. Catatan ini dapat berisi pendapat, reaksi, atau saran tentang pembelajaran yang telah berjalan.

D. Teknik Analisi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi, dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan saat tindakan dilakukan, yaitu tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada :

1. Bulan Nopember : Pengajuan Judul
2. Bulan Desember-Pebruari: Penyusunan Proposal BAB I-III
3. Bulan Pebruari : Seminar Proposal
4. Bulan April : Pelaksanaan Penelitian
5. Bulan Juni-Juli : Penyusuna Skripsi BAB IV-V
6. Bulan Agustus : Ujian Skripsi.

IV. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Gambaran selintas setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada semester II tahun pelajaran 2015/2016. PAUD Budi Utomo merupakan lembaga yang terletak di daerah

pegunungan yang terdiri dari 3 lokal yaitu kelas A kelas B dan kamar mandi, lembaga ini memiliki halaman yang tidak terlalu luas dan sarana prasarana bermain yang terbatas. Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 5 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016 dengan Tema Profesi dan Subtema Jenis-jenis Pekerjaan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Mei dengan Tema Alat Komunikasi dan Subtema Jenis Alat Komunikasi

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2016 dengan Tema Rekreasi dan Subtema Tempat-tempat Rekreasi

C. **Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian tindakan kelas ini, menunjukkan bahwa melalui kegiatan menghias tempat pensil sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Hal ini dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan menghias tempat pensil, anak sangat tertarik dalam kegiatan tersebut dan kegiatan itu dapat memusatkan perhatian anak, supaya peneliti dapat menyampaikan pesan yang positif serta informasi pada anak. Sehingga dapat memotivasi belajar anak dan mengefisienkan proses belajar mengajar. Dengan demikian anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil kemampuan berbicara pada anak dari siklus I sampai dengan siklus III telah terbukti bahwa melalui kegiatan menghias tempat pensil dapat meningkatkan kemampuan

motorik halus pada anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Melalui kegiatan menghias tempat pensil dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016" menunjukkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, terdapat beberapa aspek dari peneliti yang masih perlu mendapatkan perhatian agar pembelajaran berikutnya lebih terkendali dan bermakna

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan menghias tempat pensil dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan menghias tempat pensil sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

1. Bagi Kepala Sekolah

Penyediaan media menghias tempat pensil yang lebih beragam sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

2. Bagi Guru TK / RA

a. Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak dalam pembelajaran, guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.
b. Saat menjelaskan media pembelajaran hendaknya sedapat mungkin dapat dipahami oleh anak.
c. Guru hendaknya selalu menghargai setiap

pencapaian anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.

d. Guru hendaknya memberikan pujian bagi anak yang telah mampu mencapai hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat melakukan kegiatan menghias tempat pensil dalam kegiatan pembelajaran yang lain yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

A.Yuliani – 2011 – *Pengertian Motorik Halus*, (Online), tersedia : http://eprint.ums.ac.id , Surakarta : Universitas Muhammadiyah. Diunduh pada 21 November 2015.

Arikunto, S. , Suhardjono, dan Supardi – 2006 – *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bina Aksara.

Depdiknas. 2007:10 – *Pedoman Pembelajaran Seni Tentang Fungsi Perkembangan Motorik Bagi Konstelasi Perkembangan Individu.* Jakarta : Universitas Terbuka, (Online), tersedia : http://makalahplus.blogspot.com/2015/06/pengertian-motorik-halus.html. Diunduh pada 21 November 2015.

Direktorat PAUD. 2007 – *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak.* Jakarta:Kementerian Pendidikan Nasional.

Hurlock, E. B. – 1999 – *Perkembangan Anak* Jilid 1 (edisi 6) , Penerbit Erlangga : Jakarta

Mobile – Friendly, 9 Juli 2013 – *Karakter Perkembangan Motorik Halus* menurut Mudjito (2007), (Online), tersedia : http://si-adenur.blogspot.com , Diunduh pada 22 Desember 2015.

Muti'ah – 2015 – *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Sosio Drama*, dari Skripsi (PTK) : Tidak di terbitkan.

Om Makplus, 2015 – *Definisi Pengertian Motorik Anak* menurut M. Hariwijaya (2009 : 27), (Online), tersedia : http://motorik.wordpress.com , Diunduh pada 17 Desember 2015.

Solehuddin – 2000 – *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus* (Online), tersedia : http://arifudin.proposalptk.blogspot.com/2011/07/peningkatan-kemampuan-motorik-halus.html , Diunduh pada 29 Desember 2015

Kediri, 12 Agustus 2016

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
NIDN. 0701038303

Pembimbing II

ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.
NIDN. 0718118401